



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3256-3265

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Dan Pemerintah Antara China dan Indonesia

Natalis Christian^{1✉}, Jenny Edly Sunyoto², Jecelyn Angelica³

Universitas Internasional Batam

Email: 2142139.angelica@uib.edu^{1✉}

Abstrak

Perkembangan teknologi yang pesat, khususnya dalam ranah smartphone, telah mengubah paradigma hidup masyarakat secara signifikan. Meskipun membawa berbagai manfaat seperti kemudahan akses informasi, konektivitas yang lebih baik, dan peningkatan produktivitas, ketergantungan berlebihan pada teknologi ini juga menimbulkan dampak negatif seperti gangguan tidur, kurangnya interaksi sosial langsung, dan peningkatan tingkat stres. Oleh karena itu, penggunaan teknologi secara bijaksana menjadi penting agar masyarakat tetap dapat memanfaatkan keuntungannya tanpa terjebak dalam ketergantungan yang berlebihan. Perusahaan-perusahaan nasional berekspansi ke pasar internasional, membentuk perusahaan multinasional dengan kehadiran di berbagai negara. Ekspansi ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya dan pasar yang lebih luas, serta meningkatkan pendapatan secara keseluruhan. Namun, tantangan ekonomi yang kompleks seringkali dihadapi, yang mendorong didirikannya lembaga keuangan internasional untuk memberikan bantuan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode literatur review, meninjau dan menganalisis data dari artikel terakreditasi dan laman resmi lembaga yang menyajikan data tentang kondisi ekonomi dan politik China dan Indonesia. Kajian ini memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika ekonomi, sosial, dan politik di kedua negara tersebut, serta menyoroti pentingnya pengelolaan yang bijaksana dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada. Penelitian ini menunjukkan pentingnya penggunaan teknologi secara bijaksana dan tantangan ekonomi yang dihadapi dalam ekspansi perusahaan internasional. Melalui pendekatan kualitatif dan analisis literatur, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika ekonomi, sosial, dan politik di China dan Indonesia. Implikasi manajerialnya menekankan perlunya analisis yang cermat dalam menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks, sementara implikasi teoritisnya menyoroti pentingnya pendekatan kualitatif dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan ekonomi dan politik di kedua negara tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan

yang kuat bagi pengambilan keputusan yang cerdas dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika kompleks dari era globalisasi dan perkembangan teknologi yang terus berubah.

Kata Kunci: *China, Indonesia, Konsep Sosial, Ekonomi dan Politik, Hubungan Internasional*

Abstract

The rapid development of technology, especially in the realm of smartphones, has significantly changed the paradigm of people's lives. Although it brings various benefits such as ease of access to information, better connectivity, and increased productivity, over-reliance on this technology also has negative impacts such as sleep disturbances, lack of direct social interaction, and increased stress levels. Therefore, using technology wisely is important so that people can still take advantage of its benefits without getting trapped in excessive dependence. National companies expand into international markets, forming multinational companies with presence in various countries. This expansion allows the company to tap into a wider range of resources and markets, as well as increase overall revenue. However, complex economic challenges are often faced, which encourages the establishment of international financial institutions to provide assistance and encourage economic growth. This research method uses a qualitative approach through a literature review method, reviewing and analyzing data from accredited articles and official institutional websites that present data about the economic and political conditions of China and Indonesia. This study provides an in-depth understanding of the economic, social and political dynamics in the two countries, and highlights the importance of wise management in facing existing challenges and opportunities. This research shows the importance of judicious use of technology and the economic challenges faced in international corporate expansion. Through a qualitative approach and literature analysis, this research provides an in-depth understanding of the economic, social and political dynamics in China and Indonesia. The managerial implications emphasize the need for careful analysis in facing complex economic challenges, while the theoretical implications highlight the importance of a qualitative approach in understanding the factors that influence economic and political developments in the two countries. Thus, this research provides a strong foundation for intelligent and sustainable decision making in facing the complex dynamics of the ever-changing era of globalization and technological developments.

Keywords: *China, Indonesia, Social, Economic and Political Concepts, International Relations*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat, terutama dalam hal *smartphone* atau telepon pintar, telah mengubah gaya hidup masyarakat secara signifikan. Meskipun teknologi ini memberikan banyak manfaat, seperti kemudahan akses informasi, konektivitas yang lebih baik, dan produktivitas yang meningkat, namun juga dapat menimbulkan ketergantungan yang berlebihan (A. Haseeb *et al.*, 2019). Hal ini disebabkan oleh kemampuan *smartphone* yang sangat beragam, mulai dari berkomunikasi melalui media mengabadikan momen dengan kamera, hingga melakukan pekerjaan dan tugas-tugas sehari-hari secara digital. Seiring waktu, ketergantungan pada *smartphone* dapat mengakibatkan dampak negatif, seperti gangguan tidur, kurangnya interaksi sosial langsung, dan peningkatan stres akibat ketergantungan pada teknologi.

Kemajuan teknologi telah menjadi pendorong utama dalam perkembangan ekonomi global, yang mengakibatkan perusahaan-perusahaan nasional meluaskan operasi mereka ke pasar internasional (A. Haseeb *et al.*, 2019). Hal ini menghasilkan fenomena globalisasi ekonomi, di mana perusahaan-perusahaan ini menjadi perusahaan multinasional dengan kehadiran di berbagai negara. Dengan ekspansi internasional, perusahaan dapat mengoptimalkan operasional mereka, memanfaatkan sumber daya dan pasar yang lebih luas, serta meningkatkan pendapatan perusahaan secara keseluruhan.

Dalam persaingan untuk menarik investor asing dan meningkatkan kondisi ekonomi negara, banyak negara mengalami tantangan dan masalah. Untuk mengatasi hal ini, beberapa lembaga keuangan internasional didirikan untuk memberikan bantuan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Tujuan utama perusahaan yang beroperasi di tingkat domestik maupun internasional, termasuk perusahaan multinasional, yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan kekayaan dalam suatu pemegang saham.

Perusahaan multinasional (MNC) merupakan perusahaan yang beroperasi di berbagai negara (Kennedy, 2019).

Dalam pembukuan sendiri, ada beberapa siklus yang harus diselesaikan untuk menghasilkan laporan moneter yang bertanggung jawab, seperti estimasi, pengungkapan dan evaluasi laporan moneter. Sesuatu yang penting bagi seorang pemegang buku dalam estimasi ini adalah perdagangan nilai uang dengan memperhatikan skala konversi tunai atau skala konversi (Avdjiev *et al.*, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan review literatur. Metode ini dilakukan dengan menelaah, mengklasifikasikan, dan mengkategorikan data bukti yang dipublikasikan dalam artikel-artikel ilmiah terdahulu. Data yang ditelaah terkait dengan kondisi ekonomi dan politik di China dan Indonesia. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah artikel-artikel terakreditasi dan laman resmi lembaga-lembaga terpercaya yang menyajikan data tentang kondisi kedua negara tersebut. Dengan metode ini, peneliti dapat mensintesis informasi dari berbagai sumber dan memahami secara mendalam kondisi ekonomi dan politik di China dan Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Kondisi Geografi, Sosial Ekonomi, dan Kebijakan Pemerintah China



Gambar 1. Peta China

Sumber : IStock (Bagdanserban, 2013)

China memiliki wilayah yang luas, dengan pegunungan yang mendominasi lanskap sebagian besar negara ini. Sungai Yangtze, sungai terpanjang di Asia, memberikan jalur transportasi vital bagi perdagangan domestik, sementara pesisir timur, terutama Delta Sungai Yangtze, merupakan pusat ekonomi penting dengan pelabuhan besar seperti Shanghai. China juga memiliki daratan subur yang mendukung pertanian utama seperti beras dan gandum, meskipun urbanisasi cepat mengancam lahan pertanian. Dengan populasi lebih dari 1,4 miliar jiwa, China memiliki sistem hukou yang membagi penduduk antara perkotaan dan pedesaan, mempengaruhi akses terhadap layanan publik seperti pendidikan dan kesehatan.

Tabel 1. Tentang Hukou

Aspek	Keterangan
Tujuan Awal	Mengontrol migrasi internal, membatasi perpindahan penduduk dari pedesaan ke perkotaan
Jenis Hukou	<p>Hukou Pertanian: Diterbitkan untuk penduduk pedesaan, membatasi akses ke layanan publik di perkotaan.</p> <p>Hukou Non-pertanian: Diterbitkan untuk penduduk perkotaan, memberikan akses penuh ke layanan publik.</p>
Hak dan Layanan	<p>Hukou Non-pertanian: Akses ke pendidikan, perawatan kesehatan, perumahan, dan jaminan sosial yang lebih baik.</p> <p>Hukou Pertanian: Akses terbatas ke layanan publik di perkotaan, terutama pendidikan dan perawatan kesehatan.</p>
Dampak	<p>Ketimpangan sosial dan ekonomi antara penduduk pedesaan dan perkotaan.</p> <p>Hambatan mobilitas sosial dan ekonomi.</p> <p>Keterbatasan akses terhadap peluang pendidikan dan pekerjaan bagi penduduk pedesaan.</p>
Reformasi	<p>Upaya untuk melonggarkan pembatasan dan meningkatkan mobilitas.</p> <p>Perluasan akses ke layanan publik bagi penduduk pedesaan.</p> <p>Tantangan dalam implementasi dan efektivitas reformasi.</p>

Perubahan demografis di China termasuk kebijakan keluarga dari satu anak ke dua anak, mempengaruhi struktur populasi dengan ketidakseimbangan gender dan penuaan penduduk. Urbanisasi pesat mengubah pola sosial dengan migrasi pedesaan ke kota besar, menantang perumahan terjangkau dan layanan dasar. Nilai tradisional keluarga kuat meski individualisme meningkat. Secara sosial ekonomi, China tumbuh sejak reformasi 1978, munculnya kelas menengah dan naiknya pendapatan, namun ketimpangan perkotaan-pedesaan masih serius. Pemerintah China, di bawah PKC, mengatur kebijakan dengan hierarki kuat dan kontrol ketat terhadap sosial, ekonomi, dan budaya.



Gambar 2. Peta Indonesia

Sumber: Pojok Narsis.Com, November 22, 2022

Indonesia, dengan kekuatan pendorong integrasi dan motor ekonomi ASEAN, memiliki peran krusial dalam organisasi regional ini berkat pasar domestiknya yang luas dan keanggotaannya sebagai salah satu pendiri ASEAN. Secara geografis, Indonesia terdiri dari ribuan pulau di antara Samudra Hindia dan Pasifik, dengan ciri khas berupa cincin api Pasifik yang memiliki gunung berapi aktif dan rawan gempa. Keunikan ini membentuk kekayaan alam dan budaya negara ini, meskipun juga menghadapi tantangan dalam transportasi dan koneksi infrastruktur.

Populasi Indonesia, yang meliputi lebih dari 270 juta penduduk, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dengan struktur demografi yang didominasi oleh usia muda, tetapi juga menghadapi penuaan yang bertahap. Urbanisasi yang cepat mempengaruhi perkembangan kota dan desa, meskipun masih terdapat ketimpangan ekonomi dan tantangan dalam kesehatan dan pendidikan di daerah pedesaan.

Pembahasan

Dalam bab ini, kami menganalisis pengaruh sosial ekonomi dan pemerintah terhadap hubungan antara China dan Indonesia. Analisis ini dilakukan melalui tinjauan terhadap berbagai faktor yang memengaruhi kerjasama ekonomi dan politik antara kedua negara. Fokus utama penelitian ini adalah pada dampak sosial ekonomi seperti perdagangan, investasi, dan kerjasama pembangunan, serta interaksi politik di tingkat bilateral dan multilateral.

1. Perdagangan dan Investasi

Hubungan ekonomi China-Indonesia melibatkan perdagangan dan investasi. Perdagangan adalah pertukaran barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen

dan menciptakan nilai tambah, baik dalam skala lokal maupun internasional. Meskipun perdagangan bilateral tumbuh pesat dalam dekade terakhir, masih ada ketimpangan perdagangan dengan produk impor China mendominasi pasar Indonesia. Ekspor Indonesia ke China terbatas pada komoditas tertentu, menuntut peningkatan keragaman produk ekspor dan ekspansi akses pasar di China.

Di sektor investasi, China menjadi investor utama di Indonesia, fokus pada infrastruktur dan manufaktur. Tantangan seperti regulasi yang kompleks dan ketidakpastian politik harus diatasi untuk menarik lebih banyak investasi dari China. Pemerintah Indonesia perlu memperbaiki kebijakan investasi yang ramah investor. Secara keseluruhan, perdagangan dan investasi adalah pilar utama hubungan ekonomi China-Indonesia, dengan potensi untuk meningkatkan kerja sama yang saling menguntungkan di masa depan.

2. Kerjasama Pembangunan

Kerjasama pembangunan antara China dan Indonesia telah menghasilkan proyek-proyek infrastruktur signifikan seperti jalan, jembatan, dan pembangkit listrik. Namun, beberapa proyek ini kontroversial terkait dampak lingkungan dan sosialnya. Penting bagi pemerintah Indonesia untuk memperkuat mekanisme pengawasan dan evaluasi proyek bersama China demi keberlanjutan dan keadilan dalam pembangunan infrastruktur.

3. Interaksi Politik

Tujuan dari interaksi politik bisa bermacam-macam, mulai dari mencapai kesepakatan atau kompromi dalam kebijakan publik hingga memperoleh dukungan untuk mencapai kekuasaan politik. Ini adalah elemen penting dalam dinamika politik di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Di tingkat politik, hubungan antara China dan Indonesia telah berkembang secara positif dalam beberapa tahun terakhir. Kedua negara telah meningkatkan dialog politik mereka dan bekerja sama dalam berbagai forum regional dan internasional seperti ASEAN dan G20. Namun, ada juga beberapa perbedaan pendapat yang perlu diselesaikan, terutama terkait klaim teritorial di Laut China Selatan. Meskipun demikian, kedua negara menunjukkan komitmen untuk menjaga hubungan yang stabil dan saling menguntungkan.

4. Implikasi Kebijakan

Kebijakan adalah serangkaian rencana atau tindakan yang dirancang dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu oleh pemerintah, organisasi, atau individu. Hal ini dapat berupa aturan resmi, program, atau langkah konkret untuk mempengaruhi perilaku atau kondisi dalam masyarakat atau lingkungan. Implikasi dari analisis ini termasuk rekomendasi: Indonesia perlu memperluas keragaman produk ekspor dan memperkuat regulasi investasi untuk menarik investasi China. China harus memperhatikan

keberlanjutan sosial dari proyek di Indonesia. Kedua negara perlu meningkatkan dialog politik untuk mempromosikan kerja sama.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara China dan Indonesia dalam bidang ekonomi, pembangunan, dan politik sangat penting dan kompleks. Dalam dekade terakhir, kedua negara telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam kerjasama perdagangan, investasi, dan pembangunan infrastruktur. Namun, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti ketimpangan perdagangan, dampak lingkungan dari proyek pembangunan, dan perbedaan politik terkait klaim teritorial di Laut China Selatan.

Pemerintah Indonesia dan China perlu bekerja sama untuk mengatasi tantangan ini dan memperkuat kerja sama mereka di masa depan. Ini termasuk meningkatkan keragaman produk ekspor Indonesia, memperbaiki regulasi investasi untuk menarik lebih banyak investasi dari China, dan memastikan keberlanjutan serta dampak sosial dari proyek pembangunan.

Dinamika hubungan China-Indonesia bagaikan perpaduan unik geografi, ekonomi, dan sistem yang berbeda, di mana penelitiannya memberikan wawasan berharga bagi para pemangku kepentingan untuk merumuskan kebijakan yang efektif, mengembangkan strategi bisnis yang tepat, meningkatkan pemahaman budaya, dan mendorong kerjasama yang saling menguntungkan, namun keterbatasan data dan analisis, serta fokus bilateral, mengharuskan penelitian lebih lanjut untuk memperluas cakupan, melibatkan perspektif regional dan internasional, serta mempelajari dampak kerjasama terhadap masyarakat dan lingkungan demi membangun kerjasama yang adil, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi kedua negara dan kawasan Asia Timur secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, R. (2021). Hegemoni Dibalik Hubungan bilateral Tiongkok-indonesia. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 14(1), 34–39.
- Anjawarti, T., & Rosmiati, R. (2022). Pengaruh distribusi penduduk tidak merata dan pendapatan perkapita terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia sebagai negara sedang berkembang. *Jurnal EduSosial*, 2(2), 9–20.
- Anita, A., & Amalia, D. P. (2021). Pengaruh tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan: Struktur kepemilikan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(1), 54–68. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i1.5283>
- Arif, A. F. N., & Nurwati, N. (2022). Pengaruh konsentrasi penduduk Indonesia di Pulau Jawa

- terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial Humanitas*, 4(1), 54–70.
- Bozorgmehr, K., Kühne, S., & Biddle, L. (2023). Local political climate and spill over effects on refugee and migrant health: A conceptual framework and call to advance the evidence. *BMJ Global Health*, 8(3), 1–7. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2022-011472>
- Cristina, M. (2022). Manakah yang lebih besar untung atau ruginya indonesia menjalin kerjasama dengan china. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(3), 277–284.
- Haseeb, A., Xia, E., Saud, S., Ahmad, A., & Khurshid, H. (2019). Does information and communication technologies improve environmental quality in the era of globalization? An empirical analysis. *Environmental Science and Pollution Research*, 26(9), 8594–8608. <https://doi.org/10.1007/s11356-019-04296-x>
- Ilmi, N., & Rosyidin, M. (2020). Dampak Penamaan Laut Natuna Utara terhadap Hubungan Bilateral Indonesia Tiongkok. *Journal of International Relations Diponegoro*, 6(3), 482–490.
- Karina, R. (2021). Corporate governance and earnings management: Does gender matter?. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 125-135.
- Kurniawan, N. I. (2009). Globalisasi & negara kesejahteraan: perspektif institusionalisme. In *Laboratorium Jurusan Ilmu Pemerintahan Dan Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Gadjah Mada*.
- Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Perekonomian Indonesia di Berbagai Sektor Akibat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 78–86.
- Nathanael, G. K. (2020). Kerjasama Luar Negeri Indonesia dan China: Studi Kasus Ekspor Batubara. *Mandala: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 3(2), 203–219.
- Nurfaiziya, S. (2021). Study Literature Review Artikel terindeks Scopus Perihal Kebijakan Reforma Agraria di Negara-Negara Benua Asia. *Journal of Governance Innovation*, 3(2), 107–118.
- Paramita, S. (2024, January 1). *Hubungan Politik Indonesia-Cina Tahun 1959-1967*.
- Rahma, E. A. J., Sucipto, A., & Logayah, D. S. (2023). Wilayah Asia Timur. *Dewaruci: Jurnal Studi Sejarah Dan Pengajarannya*, 2(1), 29–34.
- Rosalinah. (2020). *Dinamika Peran Indonesia Dalam Perdamaian Dunia PPKn KELAS XI*. 1–46.
- Rustamana, A. (2023). Analisis Mengenai Sejarah Dan Geografi Pada Masa China Kuno. *Cendekia Pendidikan*, 1(1), 1–13. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendekiapendidikan/article/view/>

- Salim, A., Fadilla, & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7, 17–28.
- Simanjuntak, L. H. (2006). *Jurnal Kajian Wilayah Eropa*. 12, 45–60.
- Supriyatin, R., Pravitasari, A. E., & Pribadi, D. O. (2020). Pemetaan Karakteristik Wilayah Urban Dan Rural Di Wilayah Bandung Raya Dengan Metode Spatial Clustering. *Jurnal Geografi*, 12(02), 125. <https://doi.org/10.24114/jg.v12i02.17647>
- Sitanggang, P. J. A. (2022, January 1). *Hubungan Bilateral Indonesia dengan China di Bidang Ekonomi pada Masa Pemerintahan Joko Widodo*.
- Suherman, Neldawaty, R., -, S., & Dani, R. (2022). Analisis Tenaga Kerja dan PDB Pada Ekonomi Asia dengan Menggunakan Persamaan Simultan, Tahun 1984-2019; Studi Kasus China, Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 6(2), 186–198.
- Triani, Y., Panorama, M., & Sumantri, R. (2020). Analisis Pengentasan Kemiskinan Di Kota Palembang. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 158. <https://doi.org/10.32507/ajei.v11i2.635>
- Yang, T. Y., & Itan, I. (2021). Analysis of Indonesian industry based on stock market. *Applied Econometrics and International Development*, 21(2), 41-68.